

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian, penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penambahan *foam agent* dan *fly ash* terhadap kuat tekan bata beton ringan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Semakin banyak *foam agent* maka semakin besar daya serap terhadap bata beton ringan dan semakin berkurangnya *foam agent* maka semakin kecil daya serap terhadap bata beton ringan.
2. Daya serap bata beton ringan rata-rata dari *foam agent* 0%, 0,5% untuk *fly ash* 10%; 20%; 30%; 40%, *foam agent* 1%, 2% untuk *fly ash* 20%; 30%; 40%, bata beton ringan tersebut tidak perlu direndam air sebelum dilakukan pemasangan. Sedangkan Daya serap rata-rata dari *foam agent* 1%, 2% untuk *fly ash* 10%, *foam agent* 3%, 4% untuk *fly ash* 10%; 20%; 30%; 40%, bata beton ringan tersebut perlu direndam air sebelum dilakukan pemasangan.
3. Semakin banyak *fly ash* maka semakin berat bata beton dan semakin banyak *foam agent* maka semakin ringan berat bata beton.
4. Kuat tekan bata beton ringan optimum (kg/cm^2) yang masuk dalam tingkat mutu I dengan berat yang ringan yaitu *foam agent* 1% dan *fly ash* 10% dengan kuat tekan $104,79 \text{ kg/cm}^2 \geq 100 \text{ kg/cm}^2$ dan berat 4710 gr dengan berat jenis sebesar $1,39 \text{ gr/cm}^3$.

5.2 Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan saran yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan penambahan *foam concrete* yang mampu mempercepat pengerasan beton (*accelerator*), sehingga akan memperoleh mutu bata beton ringan yang lebih tinggi.